

"Beberapa orang akan pergi dari hidupmu, tapi itu bukan akhir dari ceritamu. Itu cuma akhir dari bagian mereka di ceritamu"

Faraaz Kazin,  
Penulis India

EDISI JUMAT / 24 Januari 2020

# LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM  
TERBIT SENIN - JUMAT  
12 Halaman

E-mail [redaksi@lenteratoday.com](mailto:redaksi@lenteratoday.com)  
Redaksi 031-87854491  
Iklan 031-87854491  
Kantor Redaksi  
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26  
Surabaya

# DEWAS **KPK** MULAI 'MENGGOYONGGONG'



Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia untuk 2019 naik dibanding 2018. Ironisnya, isu pelemahan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) makin memanas. 'Gonggongan' Dewan Pengawas (Dewas) dan publik pun diharapkan bisa membantu negara ini bebas dari rasuah.

(Baca, Hal 11)

LENTERA<sup>TV</sup> LENTERA LENTERA  
www.lentera.com

HAPPY CHINESE  
NEW YEAR 25 Januari 2020

## KHOFIFAH MATANGKAN DERMAGA PROBOLINGGO HINGGA KERETA GANTUNG BATU



**S**URABAYA - Percepatan Pembangunan Ekonomi di Jatim yang tertuang dalam Perpres No. 80/2019 gencar diimplementasikan oleh Gubernur Jawa Timur (Jatim), Khofifah Indar Parawansa. Saat ini, orang nomor satu di Jatim tersebut mulai mematangkan beberapa proyek strategis seperti pengembangan dermaga di Probolinggo.

Menurutnya, sudah ada tiga calon investor yang kini telah memaparkan presentasi yang sangat detail, serta menuangkannya dalam buku untuk pengembangan proyek tersebut. Bahkan,

salah satunya sudah melakukan exercise dengan kedalaman 30 meter.

"Kita sudah mendapatkan penjelasan detail plannya, sebetulnya desain dari mereka yang presentasi kepada kami, ini adalah desain pelabuhan terbesar di Indonesia dengan kedalaman tertentu serta kelengkapan pelabuhan yang modern," katanya, Kamis (23/1).

Selain dermaga Probolinggo, imbuh Khofifah, proyek berikutnya yang dibahas adalah konektivitas transportasi publik yang tersambung antara Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan (Gerbangkertosusila).

Pada awalnya, Khofifah mengusulkan moda transportasi kereta ringan Light rapid transit (LRT) atau Mass Rapid Transit (MRT). Namun Kementerian Perhubungan (Kemenhub) member opsi baru yaitu autonomous rapid transit (ART) serta trolley bus.

"Pada saat rakor yang lalu, Pak Menhub

menyampaikan ART', kemudian beliau menyampaikan lagi opsi bus listrik atau trolley bus. Jadi, ada kombinasi antar moda, mana yang elevated, dan tidak. Pada posisi ini, saya rasa tim dari Jerman yang baru menyelesaikan feasibility study (FS), mudah-mudahan bisa memberikan gambaran kepada kami mana yang paling feasible," ujarnya.

Setelah didapatkan opsi yang paling feasible alias layak, lanjut gubernur wanita pertama di Jatim ini, maka langkah selanjutnya adalah menyiapkan proposal Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), atau Public Private Partnership (PPP).

Proyek berikutnya, kata Khofifah, adalah pembangunan konektivitas transportasi dengan moda kereta gantung di titik-titik wisata di Kota Batu. "Studi kelayakan moda tersebut telah selesai. Masyarakat Kota Batu juga telah mengumpulkan dana Rp350 miliar untuk mewujudkan moda tersebut," terangnya. (ist,sur)

## 'IURAN RT/RW DI SURABAYA HARUS KOORDINASI DENGAN KELURAHAN'

**S**urabaya – Pemkot Surabaya mengajak segenap RT/RW untuk berpegang pada Perda dan Perwali. Terlebih setelah surat edaran iuran bagi warga nonpribumi RW 03 Kelurahan Bangkingan, Kecamatan Lakarsantri sempat viral. Pemkot mengimbau penetapan iuran warga di tiap-tiap RT/RW se-Kota Surabaya, berkoordinasi dengan pihak kelurahan setempat.

"Sebaiknya sebelum diterapkan, konsultasi terlebih dahulu dengan kelurahan. Lurah nanti bisa mengawasi dan mengarahkan," kata Kepala Bagian Administrasi Pemerintahan dan Otonomi Daerah Kota Surabaya Kanti Budiarti di Surabaya, Kamis (23/1).

Menurut dia, dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 tahun 2017 telah diatur ketentuan terkait dengan sumber dana yang bisa dikelola oleh RT/RW. Di perda itu ada aturan-aturan yang jelas salah satunya sumber dana yang sah, yang tidak mengikat, dari usaha-usaha lain, dan dari anggaran pemerintah daerah.

Selain itu, kata Kanti, dalam perda

tersebut juga mengatur ketentuan bahwa lurah setempat juga ikut membantu mengawasi terkait dengan pungutan-pungutan warga tersebut. Artinya, jangan sampai ada pungutan yang membebani masyarakat sebab saat ini biaya administrasi kependudukan sudah tidak ada alias gratis.

"Artinya, pemerintah kota 'kan semua pelayanannya gratis, jadi RW jangan sampai membebani warga," katanya.

Sebenarnya, lanjut dia, pihak RW setempat sebelumnya sudah diingatkan. Bahkan, saat pembentukan pengurus, mereka juga sudah dibekali perda dan perwali yang mengatur ketentuan sumber dana yang bisa dikelola RT/RW. (ant)

"Kemarin (Selasa, 21/1), rapat RW bersama LPMK dan RT, disepakati membatalkan aturan (surat keputusan) tersebut," katanya.

Sejak pembentukan RT/RW yang baru, kata dia, Pemkot Surabaya telah memberikan surat edaran dan melakukan sosialisasi terkait dengan perda dan perwali yang mengatur tupoksi maupun pengelolaan sumber dana di tingkat RT/RW.

Seharusnya, lanjut dia, masing-masing RW juga sudah paham terkait dengan Perda No. 4/2017. "Kami keliling di 31 kecamatan, RT/RW, LPMK yang baru itu, yang periode 2020—2022 yang kami lakukan plantikan itu. Artinya, RT/RW yang baru sudah kami kasih wawasan dan pembekalan," katanya.

Untuk itu, Kanti mengatakan bahwa pihaknya akan rutin memberikan pembinaan kepada para pengurus RT/RW. Pembinaan akan rutin dilakukan ketika rapat berkala di masing-masing kelurahan dan kecamatan. "Itu nanti forum untuk ketemu RT, RW, dan lurah, berarti biar disampaikanlah, disosialisasikan supaya tidak terulang lagi di wilayah yang lain," katanya. (ard)



# HASIL PANSUS KPBU DIANGGAP "BANCI"

**S**idoarjo - Panitia Khusus (Pansus) Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) yang dibentuk DPRD Sidoarjo sudah selesai melakukan kajian skema pembangunan RSUD Sidoarjo Barat, namun hasil pansus dianggap "banci". Hal ini, karena tidak memutuskan apakah menerima atau menolak sistem KPBU.

Label "banci" untuk hasil Pansus ini berdasarkan keputusan Pimpinan DPRD Kabupaten Sidoarjo yang mengembalikan hasil kajian tersebut ke Pansus. Mochammad Sochib, Anggota Pansus KPBU dari Fraksi NasDem-Demokrat mengakui jika Pimpinan DPRD Sidoarjo menganggap kajian Pansus "banci", karena belum memutuskan apakah menerima KPBU atau menolak.

"Hasil kajian Pansus KPBU sudah dianggap selesai. Namun Pimpinan dewan minta sikap dari Pansus menerima atau menolak," kata Sochib saat ditemui di Ruang Fraksi NasDem-Demokrat, Kamis (23/01/2020).

Dengan pengembalian hasil Pansus oleh Pimpinan DPRD Kabupaten Sidoarjo, maka tugas Pansus belum selesai. Mereka harus kembali melakukan kajian sekaligus mengambil



**Mochammad Sochib,**  
Anggota Pansus KPBU dari  
Fraksi NasDem-Demokrat

sikap seperti yang diharapkan Pimpinan DPRD Kabupaten Sidoarjo. Untuk melakukan pembahasan lanjutan dan kajian lebih mendalam, maka pansus pun akan melakukan penjadwalan ulang. "Nanti kami akan jadwalkan untuk melakukan kajian ulang," tandas Sochib.

Disinggung kapan pembahasan ulang ini akan selesai, Sochib menargetkan setidaknya sudah bisa tuntas pada akhir bulan Januari

ini. Untuk itu, sisa sepekan di bulan ini akan benar benar dimaksimalkan Pansus untuk melakukan pembahasan dan pengkajian ulang. "InyaAllah akhir bulan Januari ini selesai," katanya.

Serlah selesai sesuai dengan target pada akhir bulan ini, maka pada Februari hasil Pansus sudah bisa diparipurnakan. "Februari semoga dapat segera diputuskan,"ungkap Sochib. (pin)

## PEMBAHASAN PERUBAHAN NAMA JALAN TERANCAM MOLOR

**S**urabaya - Polemik pergantian nama jalan masih saja tarik ulur. Terakhir, malah muncul permintaan supaya pembahasan tentang pergantian nama jalan dilakukan setelah pelaksanaan pemilihan walikota Surabaya. Artinya, pembahasan baru akan dilakukan setelah bulan September nanti.

Usulan tersebut disampaikan anggota Komisi D DPRD Kota Surabaya, Badru Tamam. Dia berpendapat sebaiknya rencana pergantian nama-nama jalan ini diundur sampai Pemilihan Walikota (Pilwali) selesai digelar, dikhawatirkan momen politik ini disalah gunakan oleh calon-calon tertentu.

"Yang ditakutkan nantinya membuat kegiatan pesta demokrasi tidak berjalan sesuai dengan apa adanya," katanya, Kamis (22/1/2020).

Badru juga mengkhawatirkan ketika warga yang terkena dampak atas perubahan nama tersebut, datanya bisa digandakan. "Okelah kita menghargai para pahlawan Surabaya tapi kenapa tidak dilakukan dari dulu. Kenapa tidak

dilaksanakan jauh-jauh hari? mengapa harus mendekati pesta demokrasi? Sehingga nantinya mengganggu kekacuan politik di Surabaya ujung-ujuk ada perubahan nama jalan," jelasnya.

Tak hanya itu, lanjut Badru, selain diribetkan dengan amburadulnya data kependudukan serta administrasi, pastinya berpengaruh pada sektor ekonomi. Ia menilai perubahan nama ini bisa jadi tidak hanya untuk kepentingan Kota Surabaya melainkan untuk kepentingan pengusaha. Sebab pergantian nama jalan dengan nama pahlawan itu ketika tanah sudah dikuasai oleh para investor. "Apakah ini memang murni kepentingan kota surabaya?" Tanya Badru yang juga Politisi Partai PKB ini.

Makan dari itu, usul Badru, sebaiknya perubahan nama jalan ini ditunda sampai dengan pelaksanaan pesta demokrasi selesai. "Saya setuju sih, kalau memang rencana ini diundur. Agar suasana kota surabaya kondusif tidak diribetkan dengan pergantian data," pungkasnya. (ard)



**Badru Tamam,**  
anggota Komisi D DPRD  
Kota Surabaya

# PT GREENFIELDS CEMARI KALI GENJONG



**B**litar - Sejak tiga bulan lalu, warna dan bau air Kali Genjong, Desa Suruh, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar berubah, warga pun menjadi resah. Air sungai yang biasanya bersih dan tidak berbau menjadi berwarna kecoklatan, berbau tletong (kotoran sapi), berbuih, dan banyak ikan yang mati. Usut pinya usut, ternyata terjadi pencemaran dari limbah PT Greenfields.

Rudi Riyanto, warga Desa Suruh yang rumahnya tepat di tepi Kali Genjong memaparkan jika sudah beberapa bulan ini, kondisi air sungai keruh berwarna hitam kecoklatan dan berbau tletong. "Berbuih, serta banyak ikan yang mati," tutur Rudi sambil menunjukkan kondisi air Kali Genjong, Kamis (23/1/2020).

Jika malam hari sampai pagi sekitar jam 05.00 WIB kondisi air sangat parah. Menginjak siang, berubah sedikit lebih jernih meskipun tetap berbau tletong dan berbuih. "Warga sudah berulang kali melaporkan hal ini perangkat desa tapi tidak ada respon," ungkap Rudi

Dari pengamatan di lokasi yang kebetulan pertemuan dua arus sungai, yakni Kali Genjong dan Kali Mbambang memang terlihat perbedaan yang mencolok. Mulai dari warna air, buih di permukaan dan bau airnya. Aliran Kali Genjong yang merupakan terusan sungai dari barat, berjarak sekitar 10km dari sebuah peternakan besar. Sementara Kali Mbambang, alirannya dari utara atau Krisik.

Padahal air Kali Genjong digunakan oleh warga sekitar untuk mandi-cuci, tapi sudah tiga bulan ini warga yang biasa mencari ikan di sungai dan memanfaatkan untuk mandi – cuci tidak bisa lagi memakainya. "Lihat saja kondisi airnya, keruh coklat kehitaman dan berbau," tunjuk Rudi.

Sementara itu, Kepala DLH Kabupaten Blitar, M Krisna Tri Atmanto mengatakan dari hasil pengecekan ke lapangan diketahui pencemaran sungai akibat kebocoran limbah cair dari kolam penampungan sementara milik PT Greenfields, perusahaan peternakan sapi perah dan pengolahan susu di Sirah Kencong, Kecamatan Wlingi.

"Kebocoran bisa dari rembesan kolam penampungan sementara limbah cair, atau luapan kolam ketika turun hujan," tutur Krisna. Krisna menjelaskan saat ini PT Greenfields sedang proses pembenahan IPAL untuk mengolah limbah cair dan limbah padatnya. Hal itu dilakukan setelah mendapat teguran dari Bupati Blitar dan DLH Provinsi Jawa Timur agar segera memperbaiki IPAL-nya.

"Kapasitas peternakan PT Greenfields memang cukup besar yakni 10.000 ekor sapi perah, AMDAL nya harus memperhitungkan kapasitas IPAL dengan limbah yang dihasilkan," jelasnya.

Saat ini, PT Greenfields diberikan kesempatan memperbaiki IPAL mereka dengan memisahkan limbah cair dan padatnya. Limbah cair diolah menjadi biogas, sedangkan limbah padatnya

diolah menjadi pupuk.

"Namun kapasitas untuk penyerapan pupuk, belum maksimal. Sehingga dibuat kolam penampungan sementara, tapi kondisinya tidak seimbang antara yang masuk IPAL dan yang dikeluarkan," paparnya.

Oleh karena itu PT Greenfields diperintahkan DLH Provinsi Jawa Timur, untuk mereview skema pengolahan limbahnya. "Secara keseluruhan, volume limbah cair dan padat berapa. Kemudian yang diolah jadi biogas dan pupuk berapa. Termasuk standar baku mutu, agar limbah bisa dibuang ke lingkungan," beber Krisna.



M Krisna Tri Atmanto,  
Kepala DLH Kabupaten Blitar

Krisna menandakan, pihak mengundang PT Greenfields diundang ke DLH Provinsi Jawa Timur, untuk memaparkan progres pembenahan IPAL nya, hari ini (24/1/2020). "Karena diberikan batas waktu 8 bulan terhitung sejak November 2019 lalu," ungkap Krisna.

Ditambahkan Krisna, PT Greenfields sudah mendapat peringatan level 2 dari DLH, jika tetap terus melanggar sanksi terberat bisa dicabut izin usahanya imbuhnya. (ais)

# PAN AKAN ALL OUT PERJUANGKAN KELANA

**S**idoarjo - Dukungan terhadap H Kelana Aprilianto maju sebagai Calon Bupati Sidoarjo pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020 terus mengalir. Sebelumnya, PDI Perjuangan telah menyatakan dukungannya, dan yang terkini, Partai Amanat Nasional (PAN) mendeklarasikan dukungannya di Fave Hotel, Rabu (22/1/2020) malam.

Tak hanya itu, Kaukus Partai Non Parlemen (Partai Hanura, Partai Perindo, PSI, PKPI, Partai Garuda dan Partai Berkarya, serta berbagai komunitas, termasuk Komunitas Topi Kwalik, juga telah mengambil sikap untuk mendukung Kelana.

Deklarasi yang dikemas dalam "Meet and Greet PAN Bersama H Kelana Aprilianto (Calon Bupati Sidoarjo 2021-2026)" berlangsung meriah dengan dihadiri 1000 kader dan simpatisan. Dukungan sebagai calon Bupati Sidoarjo ini ditunjukkan DPP PAN dengan adanya surat tugas pada Kelana untuk mencari pendamping atau calon wakil bupati nanti. "Hasil pertemuan dengan Ketum Pak Zulkifli Hasan saya mendapat restu dan disuruh mencari pasangan calon wakil bupati, tentunya yang bisa mengangkat elektabilitas," jelasnya usai deklarasi.

Dia menandakan dengan adanya dukungan PAN yang sudah mencapai 90 % maka tinggal

sedikit lagi untuk mendapatkan surat rekomendasi. Menurutnya, surat rekomendasi itu baru akan turun ketika nanti sudah ada pasangan calon. "masih belum tahu siapa pasangan yang akan digaet untuk bertarung di Pilkada Sidoarjo mendatang," katanya.

Kelana berharap, pasangan calon yang akan mendampinginya adalah yang memiliki chemistry, bisa bekerjasama dan betul-betul bisa mengangkat suara. Untuk itu, dia akan sowan ke para kiai dan tokoh masyarakat dan agama lainnya. Yang menjadi sasaran pertama dalam sosialisasi itu adalah PDI Perjuangan dan Muhammadiyah,"ungkap pria pengusaha ini.

Sementara itu, Waketum PAN Totok Daryanto mengungkapkan, seorang pemimpin itu idealnya sudah harus mentas (tuntas) dengan dirinya, dan itu ada pada diri calon Bupati Sidoarjo Kelana. Dia menandakan bahwa Mas Kelana dalam kontestasi Pilbup Sidoarjo ini, sebagai langkah nyata untuk ambil bagian perubahan kabupaten Sidoarjo yang jauh lebih baik.

"Semangat kita tidak boleh kendor membangun militansi masyarakat kepada Mas Kelana. Kita sosialisasikan secara utuh sosok Mas Kelana. Terlebih, Mas Kelana telah siap mewakafkan dirinya untuk kita, masyarakat Sidoarjo," katanya.

Dalam kesempatan itu, Totok melihat kalau cita-cita luhur Kelana maju sebagai calon



**H Kelana Aprilianto**

Bupati Sidoarjo itu patut disambut kerja keras. Dia pun mengajak pada kader PAN membangun relasi dan jaringan masyarakat pendukung Kelana di semua level dan status sosial masyarakat.

Ketua Tim Penjaringan Cabup/Cawabup PAN, Khulaim mengatakan di Pilkada 2020 akan menjadi sejarah baru bagi PAN yang sudah memanasi mesin politik sejak 3 bulan sebelumnya. Dia pun menyatakan akan all out menggerakkan seluruh mesin partai, pengurus partai, hingga organisasi sayap guna memenangkan calon yang direkomendasikan.

Untuk itu, dia sangat yakin akan mampu menbatarkan Kelana ke kursi bupati. "Sudah terlihat dari wajah-wajah mesin partai yang dikumpulkan di Fave Hotel Sidoarjo. PAN menyatakan siap menyediakan panggung untuk Kelana bersosialisasi terutama di basis-basis PAN, untuk Sidoarjo yang lebih baik," katanya. (pin)

# GENG WAHYUDI SIAP TERIMA REKOM PARTAI NASDEM

**M**alang - Tekat Mochammad Geng Wahyudi maju sebagai calon Bupati Malang semakin kuat. Bahkan dia juga sudah menyatakan kesiapannya jika nantinya Rekomendasi dari Partai NasDem akan diberikan padanya untuk maju dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Malang 2020.

Untuk diketahui, Geng Wahyudi telah menyatakan tekatnya untuk maju sebagai calon Bupati Malang periode 2020-2025 sejak secara resmi dia mendaftar di Partai NasDem. Gang sudah melakukan di DPD Partai NasDem Malang di Jalan Sukoraharjo, Kepanjen, Kabupaten Malang, pada Selasa (22/10/2019) lalu.

Meski sampai saat ini, Partai NasDem masih belum memberikan keputusan apakah akan menjatuhkan rekomendasinya pada Geng

Wahyudi, namun dia merasa sudah sangat siap jika nantinya rekomendasi itu benar-benar diberikan padanya. "Iukumnya wajib siap kalau memang kira dapat rekom," tegas Geng, Kepanjen, Malang, Kamis (23/1/2020).

Dia menandakan bahwa keputusan rekomendasi adalah hak DPP NasDem sepenuhnya. Dia tidak memungkiri apapun bisa terjadi, sebab politik itu sangat dinamis. "Ini (rekomendasi) urusan eksekutif partai, prosesnya masih berjalan. Jadi jangan heran saat last minute baru turun rekomnya. Itu kan juga bagian dari strategi politik," tegasnya.

Majunya Geng Wahyudi pada Pilkada Kabupaten Malang ini bukan yang pertama kali. Pada 2010 lalu dia sempat mencalonkan diri dan menjadi pesaing berat Rendra Kresna yang akhirnya berhasil mendapatkan posisi Bupati.



**Mochammad Geng Wahyudi**

Kiprah Geng Wahyudi juga sudah cukup dikenal di masyarakat, dia pernah menduduki jabatan di sejumlah organisasi kemasyarakatan. Bahkan dia juga pernah menjadi Ketua PDI Perjuangan Kabupaten Malang sebelum berpindah ke Partai NasDem. (ist/ufi)



**MENGUNJUNGI**

# **BENTENG SALAHUDDIN AL-AYYUBI**

## "Yusuf, kemasi barang-barangmu. Kita akan berangkat!"

**S**osok Yusuf yang diperintah adalah keponakan dari pendekar bermata satu. Panglima tua tubuhnya tambun. Pendekar yang kemampuannya mulai menurun ini bernama Shirkuh. Saat itu bulan Desember 1168. Lebih dari duapuluh tahun sebelum pecah Perang Salib Kedua yang akan jadi peristiwa penting Kerajaan Islam merebut Kota Jerusalem.

Pemuda yang mendapat perintah itu sangat berbeda dengan pamannya. Kurus, dan ringkih. Usianya masih tergolong muda, 31 tahun. Tampilan, berkulit cerah, dan punya garis wajah

melankolis. Nama lengkapnya Yusuf bin Najmudin. Dari Suku Kurdi.

Figur yang tadinya dianggap lemah dan terlalu lembek ini malah menjelma menjadi sosok kuat. Siapa sangka di kemudian hari malah paling efektif dalam kampanye jihad merebut Jerusalem.

### Penuh Tenggang Rasa

Pada waktu tidak lama Yusuf lebih dikenal dengan nama julukan: Shalahuddin. Julukan Shalahuddin berarti "keadilan agama". Bahkan pasukan salib menyebutkan panggilan "Saladin". Panglima perang paling dihormati, sekaligus

ditakuti, pasukan salib.

Ketika menaklukkan Kairo -Mesir, dia tidak serta-merta mengusir keluarga Dinasti Fatimiyah dari istana mereka. Yusuf punya tenggang rasa tinggi. Ia menunggu sampai raja mereka wafat. Setelah itu anggota keluarga diantar ke tempat pengasingan mereka.

Yusuf alias Salahuddin Al-Ayyubi sang pendiri Dinasti Ayubiyah, memiliki armada dan benteng yang sangat kuat. Dinasti tersebut mendirikan beberapa benteng di sejumlah daerah yang pernah menjadi wilayah kekuasaannya. Antara lain di Suriah dan Laut Taba.



Pukul 08.30 hari Jumat (2/3/2018) waktu Kairo saya tiba di benteng tersebut. Tembok benteng disapu sinar matahari pagi memantulkan cahaya keemasan. Udara Benteng cukup segar. Konon ceritanya, pemilihan lokasi ini dilakukan dengan cara menebar daging ke seluruh penjuru kota Kairo, termasuk di Bukit Muqattam. Hasilnya daging yang berada di kawasan bukit tersebut bertaham lebih lama dibandingkan tempat lainnya.

Pengunjung Benteng sangat beragam dari

agama dan bangsa yang berbeda. Sepanjang menaiki benteng saya menjumpai anak usia remaja sampai orang tua. Pakaian pun beragam menandakan mereka dari kalangan mana.

Saat turun rombongan saya berpapasan anak-anak usia sekolah. Mereka minta foto bersama. Anak-anak ini mendapat tugas dari sekolah agar menjumpai tamu benteng atau turis asing dan mengajak foto bersama sebagai tanda bukti. Bertepatan dengan hari Jumat, merupakan hari libur sekolah.

Mengunjungi Benteng Salahuddin Al-Ayyubi ibarat disugahi fakta bersejarah. Meskipun menurut saya begitu sederhana, tetapi mampu menampilkan dongeng yang bertutur tentang riwayat masa lalu. Justru kesederhaan itu berhasil menggugah kekuatan dengan menggaungkan persoalan toleransi dan harmoni. Indonesia punya banyak benteng dan petilasan sejarah (ABH, Pemimpin Redaksi Media Lentera).





## Virus Corona, dari Bursa Saham Hingga Manusia

**B**ursa saham China berada di bawah tekanan baru setelah pihak berwenang menutup jaringan transportasi di kota Wuhan untuk menghentikan penyebaran virus corona.

Sekitar 80 persen saham di bursa China melemah, menyusul penyebaran virus corona yang telah menewaskan sedikitnya 17 orang dan menginfeksi ratusan orang.

Investor menarik diri dari pasar saham terbesar kedua di dunia ini dengan risiko wabah akan memburuk selama libur Tahun Baru Imlek di China.

Sindrom pernapasan akut parah, atau lebih dikenal dengan virus corona masih menempatkan berita utama di sebagian besar media masa dunia. Hari demi hari masyarakat semakin panik karena jumlah pasien yang terus bertambah.

Kata "Corona" berasal dari bahasa Latin yang artinya crown atau mahkota. Ini sesuai dengan bentuk Coronavirus itu sendiri yang kalau dilihat dengan mikroskop nampak seperti mahkota.

Bentuk mahkota ini ditandai oleh adanya "Protein S" yang berupa sepatu, sehingga dinamakan spike protein, yang terschar

disekeliling permukaan virus (tanda panah). "Protein S" inilah yang berperan penting dalam proses infeksi virus terhadap manusia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa dunia harus siap menghadapi adanya kemungkinan wabah virus corona baru yang ditemukan di China.

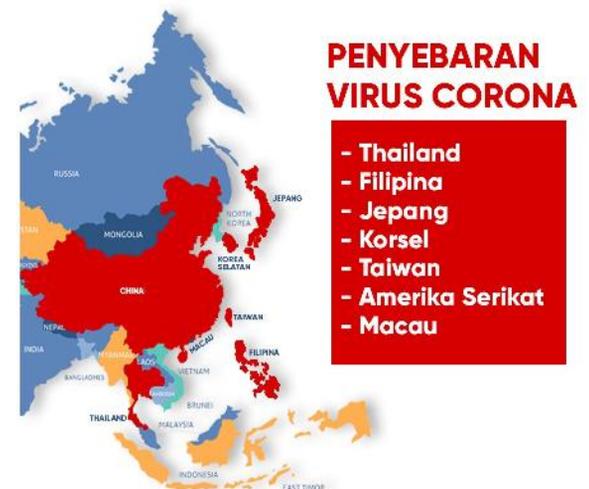
Juru bicara WHO Tarik Jasarevic mengungkapkan bahwa ada 41 kasus virus patogen baru yang dikonfirmasi dan dikaitkan dengan pneumonia.

Mengutip AFP, virus ini ditelusuri berasal dari kota Wuhan, China. Area yang endemik tempat beredarnya virus ini disinyalir menyebar di pasar daging dan pasar ikan.

### Semakin Menyebar

Sementara itu virus corona sudah menyebar ke Jepang. Pihak berwenang setempat mengungkapkan bahwa infeksi pernapasan misterius yang dikaitkan dengan virus korona SARS ini sudah masuk ke Jepang.

Kementerian kesehatan Jepang mengatakan bahwa seorang pria yang mengunjungi Wuhan - lokasi awal penyebaran penyakit, dirawat di rumah sakit pada 10 Januari 2020, empat hari setelah kepulangannya ke Jepang.



Kementerian Kesehatan (Kemenkes) sudah siap seandainya virus Corona jenis baru dari China, menyebar sampai ke Indonesia.

Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan, dokter Vensya Sihang, mengatakan pemerintah telah menyiapkan 100 rumah sakit yang ditetapkan sebagai rujukan untuk penyakit yang baru muncul atau emerging disease.

Logistik seperti peralatan skrining, masker, dan alat pelindung diri juga sudah disiapkan di seluruh pintu masuk Indonesia. Terutama di 19 daerah yang menerima penerbangan langsung dari China (Ist).

# ANAK MAGANG NASA

## Temukan Planet Dua 'Matahari'



**WOLF CUKIER**

**S**eorang anak magang di Lembaga Antariksa Amerika Serikat (NASA), Wolf Cukier berhasil menemukan sebuah planet baru. Pria yang masih duduk di SMA ini baru di hari ketiga magang.

Dilansir dari CNN, planet dengan dua bintang ini merupakan pertama dari jenisnya di misi TESS. Planet yang dinamakan TOI 1338 b ini ditemukan 1.300 tahun cahaya dari Bumi di konstelasi Pictor.

"Saya menemukan sebuah planet memiliki dua bintang yang mengorbit di sekitarnya. Jadi, jika Anda berpikir tentang kampung halaman Luke (Skywalker), Tatooine, dari Star Wars, (planet yang saya temukan) seperti itu," kata Cukier seperti yang dilansir dari CNBC.

Menurut NASA, TOI 1338 b berukuran 6,9 kali lebih besar dari Bumi. Artinya planet

tersebut berukuran di antara ukuran Neptunus dan Saturnus.

Kedua Matahari tersebut mengorbit setiap 15 hari. Satu Matahari tersebut berukuran 10 persen lebih besar dari Matahari yang 'dimiliki' Bumi. Matahari kedua berukuran lebih kecil dan lebih dingin.

"Sekitar tiga hari sebelum magang, saya melihat sinyal dari sistem yang disebut TOI 1338. Awalnya saya pikir itu adalah gerhana bintang, tetapi waktunya salah. Ternyata itu adalah sebuah planet," kata Cukier.

Keempat kamera di TESS mempelajari bidang langit yang sama selama 27 hari sekaligus, mengambil foto setiap 30 menit. Ini mencerminkan perubahan kecerahan bintang.

Ketika planet lewat di depan bintang, yang disebut transit, ada sebuah planet dengan dua

"Saya menemukan sebuah planet memiliki dua bintang yang mengorbit di sekitarnya. Jadi, jika Anda berpikir tentang kampung halaman Luke (Skywalker), Tatooine, dari Star Wars, (planet yang saya temukan) seperti itu,"

bintang membuat metode transit sedikit lebih sulit dikenali. TESS hanya bisa melihat transit planet yang lewat di depan bintang yang lebih besar.

Oleh karena itu, temuan planet dengan dua bintang tersebut diakui cukup sulit oleh NASA.

"Jenis sinyal ini adalah yang sulit ditemukan oleh algoritme. Mata manusia sangat pandai menemukan pola dalam data, terutama pola non-periodik seperti yang kita lihat dalam transit dari sistem ini," ujar seorang ilmuwan dari Goddard, Veselin Kostov (Ist).



# KRIM MATA, **WAJIB** DIPAKAI LHO!

**Bila pelembab dan tabir surya sudah menjadi kebutuhan rutin, krim mata masih dianggap tak terlalu penting sehingga sering dilewatkan. Padahal, kulit di sekitar mata paling tipis dan cepat timbul kerutan.**

**D**alam dunia kecantikan memang ada dua pendapat berbeda tentang krim mata. Pertama yang menganggap krim mata tak penting-penting amat. Kedua, mereka yang merasakan manfaat dari memakai krim mata secara rutin. Jadi, mana yang harus diikuti?

Kulit di sekitar mata merupakan bagian yang paling tipis dan paling sering bergerak, hitung saja berapa kali kita berkedip dalam satu jam. Menurut dokter dermatologi dari London Dermatology Centre, Zainab Laftah, ada banyak alasan lain mengapa kita perlu memasukkan krim mata dalam rutinitas skincare. "Paparasi polusi, sinar matahari, kurang tidur, dan gaya hidup secara umum, membuat kita butuh krim mata," katanya.

Senada dengan Laftah, menurut dokter dermatologi Nyla Raja, kulit di sekitar mata akan menunjukkan tanda penuaan pertama kali dibandingkan area kulit lain. Jadi, penting memilih produk yang dapat mencerahkan dan menghidrasi kulit.

Sayangnya memakai pelembab secara rutin saja kurang cukup. "Manfaat utama dari krim



mata adalah diformulasikan khusus untuk kulit yang tipis dan sensitive di area mata," katanya seperti dikutip dari Huffington Post. Zat aktifnya mungkin sama dengan pelembab, tetapi konsentrasinya lebih rendah pada krim mata dan memiliki kandungan yang menargetkan secara khusus area mata, yang berbeda dengan bagian kulit wajah lainnya.

Beberapa pakar dermatologi menyebutkan ada beberapa kandungan atau zat aktif yang seharusnya ada dalam krim mata yang bisa bekerja efektif. Pelembab, pilih produk yang memiliki bahan-bahan yang mampu melembabkan, misalnya saja essential oil yang akan menghidrasi dan memperbaiki kulit, terutama kulit kering.

#### **Retinol**

zat aktif ini menjadi andalan dalam produk antiaging karena mampu mencegah timbulnya kerutan.

#### **Peptides,**

merupakan rangkaian asam amino, peptides akan membantu mengurangi garis halus serta tekstur kulit

#### **Hyaluronic,**

krim mata dengan kandungan zat ini akan memastikan kulit terhidrasi penuh sehingga mata terlihat lebih cerah.

#### **Vitamin C**

Lingkaran hitam di sekitar mata dapat diatasi menggunakan krim mata yang mengandung vitamin C di dalamnya.

**Siapa merawat kulit di sekitar mata Anda?!(ins)**

Dari laman resmi Transparency International, yang dikutip Kamis (23/1), skor IPK untuk Indonesia pada 2019 adalah 40, sedangkan tahun sebelumnya pada angka 38. Dengan skor 40, Indonesia berada di urutan ke-85 dari 180 negara. Indonesia tercatat pada peringkat yang sama dengan Burkina Faso, Guyana, Kuwait, Lesotho, dan Trinidad and Tobago. Skor 0 berarti sangat korup dan 100 sangat bersih.

Dewan Pengawas (Dewas) KPK yang sudah sebulan dilantik pun mulai mengeluarkan suaranya. Salah satu anggotanya, Syamsuddin Haris menyebut KPK saat ini harus sering 'digonggong' masyarakat sipil.

"Desakan dan tekanan publik harus ditingkatkan, KPK itu mesti digonggong, parpol harus digonggong, pemerintah kita harus digonggong, maksudnya diingatkan agar 'Anda ini membawa bangsa kita masuk jurang, bukan membuat bangsa lebih baik'. Ini jadi tanggung jawab elemen civil society," kata Syamsuddin dalam peluncuran IPK yang diselenggarakan oleh Transparency International Indonesia (TII) di Jakarta, Kamis (23/1).

Negara dengan skor IPK 2019 terbesar adalah Denmark dan Selandia Baru pada skor 87, diikuti Finlandia (86), Singapura, Swedia, dan Swiss (85), Norwegia (84), dan Belanda (82), sementara IPK terendah adalah Somalia di posisi 180 (skor 9), Sudan Selatan (12), dan Suriah (13).

"Karena, kalau mau jujur, siapa sih pemimpin punya komitmen pemberantasan korupsi? Jangan-jangan bisa dihitung jari karena terlalu sedikitnya. Peningkatan IPK jangan-jangan tidak cukup pendekatan hukum saja, tidak cukup perbaikan politik saja, tapi transendental, misalnya, dengan ahli agama karena mengubah perilaku korup jadi tidak korup bukan hal yang mudah," Syamsuddin menambahkan.

Terdapat empat sumber data yang menyumbang kenaikan CPI Indonesia pada 2019, yaitu Political Risk Service (korupsi dalam sistem politik, pembayaran khusus dan suap ekspor-impor, serta hubungan mencurigakan antara politikus dan pebisnis), IMD World Competitiveness Yearbook (suap dan korupsi dalam sistem politik), Political and Economy Risk Consultancy (tingkat korupsi suatu negara), dan World Justice Project-Rule of Law Index (pejabat di eksekutif, legislatif, yudikatif, kepolisian dan militer menggunakan kewenangannya untuk keuntungan pribadi).

Sementara itu, empat dari sembilan indeks mengalami stagnasi, yakni Global Insight Country Risk Ratings (risiko individu/perusahaan dalam menghadapi praktik korupsi dan suap untuk menjalankan bisnis), Bertelsmann Foundation Transformation Index (pemberian hukuman pada pejabat publik yang menyalahgunakan kewenangan dan pemerintah mengendalikan korupsi).

Berikutnya Economist Intelligence Unit Country Ratings (prosedur yang jelas dan akuntabilitas dana publik, penyalahgunaan pada sumber daya publik, profesionalisme

aparatur sipil, audit independen) dan Varieties of Democracy (kedalaman korupsi politik, korupsi politik di eksekutif, legislatif dan yudikatif, korupsi di birokrasi, korupsi besar dan kecil yang mempengaruhi kebijakan publik). "Sedangkan satu mengalami penurunan World Economic Forum EOS (suap dan pembayaran ekstra pada impor-ekspor, pelayanan publik, pembayaran pajak tahunan, kontrak perizinan dan putusan pengadilan)".

Peningkatan terbesar dikontribusikan oleh IMD World Competitiveness Yearbook (suap dan korupsi dalam sistem politik) dengan peningkatan sebesar 10 poin dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini dipicu oleh penegakan hukum yang tegas kepada pelaku suap dan korupsi dalam sistem politik. Sedangkan penurunan 4 poin dikontribusikan pada World Economic Forum EOS (maraknya suap dan pembayaran ekstra pada proses ekspor-impor, pelayanan publik, pembayaran pajak tahunan, proses perizinan dan kontrak serta putusan pengadilan). Artinya, selain upaya perbaikan sistem kemudahan berbisnis, peningkatan efektivitas penegakan hukum terhadap praktik korupsi politik juga bisa secara signifikan meningkatkan skor IPK Indonesia.

**UU Melemahkan?**

Pernyataan mengejutkan pun diungkapkan juga oleh Syamsuddin Haris. Dia menyebut revisi Undang-Undang (UU) KPK mengarah pada pelemahan.

"Memang tujuannya melemahkan, saya hadir di situ (sebagai Dewan Pengawas) dengan niat seperti juga anggota Dewas lain karena punya komitmen yang sama, yaitu menahan laju pelemahan KPK," katanya.

Lantas Syamsuddin menyebut posisi Dewas KPK untuk memperkuat KPK. Dia pun memaparkan kewenangan Dewas KPK untuk menahan laju pelemahan itu. "Dalam hal ini kami Dewas ya berusaha berupaya KPK itu bukan diperlemah, tapi justru diperkuat. Melalui apa? Tentu melalui tugas Dewas yang diamanatkan UU 19 Tahun 2019. Apa itu? Pertama, melakukan pengawasan terhadap tugas dan kewenangan KPK. Kedua, memberi izin atau tidak memberi izin untuk penyadapan, penggeledahan, dan penyitaan. Ketiga, menyusun kode etik bagi pimpinan dan

pegawai KPK. Keempat, menerima pengaduan publik mengenai kode etik. Kelima, mencegah kode etik. Keenam, mengevaluasi pimpinan dan pegawai KPK," papar Syamsuddin.

"Nah, melalui kewenangan dan tugas yang dimiliki Dewas itu, kami berusaha menahan laju pelemahan KPK, menahan laju pelemahan KPK yang diupayakan oleh partai-partai politik sebagaimana yang sudah kita ketahui selama ini," imbuhnya.

Syamsuddin lantas menjabarkan anggapan semakin panjangnya birokrasi di KPK dengan adanya Dewas. Dewas memang memberikan izin untuk penyadapan, penggeledahan, dan penyitaan.

"Iya, memang dari segi adanya lembaga Dewas itu memang kelihatannya memperpanjang birokrasi penindakan oleh KPK. Tapi sebetulnya di balik tujuan pembentukan Dewan Pengawas itu sendiri tidak lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja penindakan KPK. Supaya apa? Supaya jangan asal geledah, supaya jangan asal sadap, supaya jangan asal sita. Sebab, selama ini juga banyak komplain publik terhadap hal itu. Jadi Dewas itu mengawal kinerja KPK supaya lebih profesional, supaya lebih akuntabel, dan yang paling penting tentu saja sesuai dengan hukum," ucapnya

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo menilai bahwa UU No. 19 tahun 2019 tentang Perubahan UU KPK tidak melemahkan Komisi Pemberantasan Korupsi. "Tidak melemahkan, buktinya KPK dapat melakukan OTT, Bupati Sidoarjo dan (komisioner KPU), meskipun komisioner KPK masih baru, dewan pengawasnya masih baru," kata Presiden Joko Widodo dalam acara diskusi bersama wartawan di Istana Merdeka Jakarta, pekan lalu.

KPK melakukan dua operasi tangkap tangan (OTT) pada satu pekan yaitu pada Selasa (7/1) KPK melakukan OTT terhadap Bupati Sidoarjo Saiful Ilah dan pada Rabu (8/1) OTT dilakukan kepada komisioner KPU Wahyu Setiawan.

"Dewan pengawasnya masih baru, saya kira memang di KPK masih banyak aturan-aturan yang harus dibuat dan diperbaharui dan saya tidak mau berkomentar banyak, nanti dianggap melakukan intervensi," ungkap Presiden.(ins)

**INDEKS PERSEPSI KORUPSI (IPK) 2019**

NEGARA ASEAN						(IPK) Terbesar	
NO	NEGARA	SKOR	NO	NEGARA	SKOR		
1	Singapura	85	7	Thailand	36	1	Denmark 87
2	Brunei Darussalam	60	8	Flipina	34	2	Selandia Baru 87
3	Malaysia	53	9	Laos	29	3	Finlandia 86
4	Indonesia	40	10	Myanmar	29		
5	Timor Leste	38	11	Kamboja	20		
6	Vietnam	37					



# GILIRAN DIRUT TASPEN DIROMBAK MENTERI ERICK



Jakarta – Pasca dimasukkan menjadi salah satu lembaga keuangan yang diawasi Panitia Kerja (Panja) Pengawasan Kinerja Industri Jasa Keuangan DPR, Direktur Utama (Dirut) PT Taspen (Persero) diganti. Menteri BUMN Erick Thohir mengganti pucuk pimpinan Iqbal Lantaro digantikan oleh Antonius NS Kosasih, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Investasi.

Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga mengatakan, perubahan direksi dilakukan dengan alasan untuk penyegaran di PT Taspen. Ia pun menyangkal jika perombakan terjadi karena ada masalah di perusahaan asuransi pelat merah tersebut. "Refreshing saja. Bukan (ada masalah)," kata Arya di Kementerian BUMN, Jakarta Pusat, Kamis (23/1).

Arya memastikan, sampai saat ini kondisi keuangan Taspen masih dalam kondisi baik lantaran investasi yang dilakukan Taspen masih tergolong aman. "Taspen aman. Investasi yang mereka lakukan sepanjang sekarang nggak ada masalah," ucapnya.

Dikarenakan tidak ada masalah dalam

kinerja Iqbal Lantaro selama menjadi Direktur Utama di Taspen, Iqbal akan diberikan penugasan baru di perusahaan BUMN lain. Namun sayang, Arya tidak menjelaskan secara gamblang di BUMN mana dan posisi apa Iqbal akan ditempatkan. Yang jelas, di jajaran Direksi atau Komisaris.

"Pasti ada penugasan lain untuk beliau (Iqbal) di BUMN. Bukan Dirut (Direktur Utama). Bisa BOD (Board of Director), bisa BOC (Board of Commissioner)," tuturnya.

Sebelum di Taspen, Iqbal adalah Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) sejak 2005. Pada 1 Mei 2013 resmi menjadi Dirut Taspen. Iqbal memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin Makassar tahun 1983 dan gelar Pascasarjana Manajemen Universitas Hasanuddin Makassar tahun 1998.

Sementara Direktur Utama Taspen yang baru, Antonius N. S Kosasih pernah menjabat sebagai Presiden Direktur merangkap Direktur SDM dan Umum PT Transportasi Jakarta (2014-2016), Komisaris Utama PT WIKA Realty (2016 - 2017) dan Direktur Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2016 - 2019).

Lelaki kelahiran Jakarta 12 Juli 1970 ini merupakan jebolan Sarjana (S1) Ekonomi

dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1992 dan Magister (S2) Manajemen Keuangan dan Investasi IPMI Jakarta, 2006.

Sebelumnya, Ombudsman RI mengaku tengah mengawasi kinerja salah satu perusahaan asuransi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Taspen (Persero), karena dalam investasinya dalam dua tahun berturut-turut minus 23 persen.

"Investasi minus 23 persen dalam dua tahun berturut-turut pada 2018. Mungkin ini juga menjadi perhatian kenapa ada pergantian Direksi," ucap anggota Ombudsman RI Ahmad Alamsyah Saragih, di Jakarta, Sabtu (18/1).

Meski demikian, ia menyebut hingga saat ini PT Taspen (Persero) masih dalam kondisi yang relatif aman. Investasi yang dilakukan perusahaan juga terbilang konservatif dengan hampir rata-rata saham yang dibeli masuk ke dalam Indeks IDX80.

Dia mengatakan ada 8 persen dari total saham PT Taspen (Persero) yang berada di luar Indeks yang mengukur performa harga dari 80 saham-saham berlikuiditas tinggi tersebut. Perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX80 sendiri merupakan perusahaan dengan kapitalisasi pasar besar yang didukung oleh fundamental perusahaan yang sehat. (ist,ins)